

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX H MTsN 1 JEPARA DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh : Ahmad Faqih Khoironi
Pembimbing : Sinta Ayu Nawang Wulan, S Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Pandemi covid-19 pertama kali muncul di Indonesia adalah awal bulan maret dan pemerintah langsung melakukan upaya pencegahan penyebaran covid-19. salah satu upaya pencegahan penyebaran covid-19 adalah pembelajaran online. pembelajaran online dilakukan melalui media sosial, tentu media sosial sangat berguna di masa pandemi covid-19 karena para siswa tetap bisa melakukan pembelajaran dan bisa mengurangi penyebaran covid-19. tetapi dibalik dampak positifnya media sosial juga memberikan dampak buruk terhadap siswa karena di masa pandemi covid-19 siswa dituntut untuk melakukan pembelajaran online, secara tidak langsung siswa mempunyai lebih banyak waktu untuk bermain media sosial sehingga memberikan dampak buruk terhadap siswa seperti malas belajar, dan menunda-nunda tugas.

kata kunci : media sosial dan pandemi covid-19.

Pendahuluan

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar- benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka *survive* para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi,

dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 adalah Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online* lewat media sosial(Aji,2020).

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia(Cahyono,2016).

Dikarenakan pembelajaran yang dilakukan lewat media sosial, secara tidak langsung siswa lebih sering membuka

media sosial dibandingkan sebelum adanya covid-19. Hal itu pun berpengaruh terhadap minat belajar siswa sehingga munculah dampak positif dan negatif media sosial terhadap siswa.

Dari uraian tersebut, penulis bertujuan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui dampak dari media sosial terhadap minat belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka dan studi lapangan. studi pustaka dilakukan dengan mencari dari jurnal dan berita terpercaya. sedangkan studi pustaka dilakukan melalui whatsapp karena untuk meminimalisir penyebaran covid-19.

Kebijakan *social distancing* maupun *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran COVID-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah mitigasi paling efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Solusi yang diberikan yakni dengan memberlakukan pembelajaran online (Herliandy, Nurhasanah, Suban, & Heru, 2020).

Pembelajaran online dilakukan melalui media sosial, sehingga siswa dituntut untuk membuka media sosial hampir

setiap hari, media sosial memang sangat berguna dalam hal pendidikan di masa pandemi covid-19. Tapi dibalik manfaatnya, media sosial juga menimbulkan dampak negatif seperti menunda nunda tugas dan malas belajar, hal itu pun dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap sebagian siswa kelas IX H MTsN 1 Jepara, rata-rata dari mereka menyatakan bahwa;

1. Mereka pernah malas dalam mengerjakan tugas karena media sosial.
2. Mereka jarang bermalasan dalam menjalankan tugas karena media sosial.
3. Mereka tetap mengerjakan tugas.

Dari hasil wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa dampak negatif dari media sosial tidak terlalu buruk karena para siswa tetap mengerjakan tugas walaupun malas.

Simpulan

Di masa pandemi covid-19 media sosial memang sangat berguna dalam segala hal salah satunya pendidikan, di masa pandemi covid-19 media sosial sangat berguna dalam hal pendidikan karena siswa bisa tetap melakukan pembelajaran tanpa harus menemui guru secara langsung sehingga meminimalisir penyebaran covid-19 terhadap para siswa

kelas IX H MTsN I Jepara, tetapi di balik dampak positifnya media sosial juga menimbulkan dampak negatif bagi siswa seperti halnya malas belajar, malas mengerjakan tugas, menunda-nunda tugas yang diberikan guru, walaupun para siswa tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Daftar Pustaka

Aji, R. H. S. (2020). Dampak COVID-19 pada pendidikan di Indonesia: Sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran. *Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*.(7), 5, 395-402.

Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 9(1), 140-157.

Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65-70.